

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016, Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 adalah sebesar 78,8 persen, sedangkan sisanya 22,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh Positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016, dan risiko likuiditas yang di ukur

menggunakan LDR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0.0016 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016, dan risiko likuiditas yang diukur menggunakan IPR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 4,5 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016, dan risiko kredit yang diukur menggunakan NPL memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,3 persen. Dengan demikian hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak .
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2011 sampai

dengan triwulan II tahun 2016, dan risiko kredit yang di ukur menggunakan APB memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 1,1 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016, dan risiko pasar yang di ukur menggunakan IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,0014 persen. Dengan demikian hipotesis ke enam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016, dan risiko operasional yang di ukur menggunakan BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 38 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016, dan risiko operasional yang diukur menggunakan FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 6 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
10. Diantara variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel BOPO dengan pengaruh sebesar 38 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

- a. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah.
- b. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, yaitu hanya variabel: LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR.
- c. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini mulai dari tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016, dengan subjek Bank Pembangunan Daerah.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang

diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah
  - a. Kepada bank-bank sampel penelitian yang memiliki BOPO tertinggi terutama pada BPD Sumut yaitu sebesar 76,08 persen. Disarankan di tahun berikutnya untuk lebih meningkatkan kemampuan efisiensi banknya atau kemampuan dalam meminimalkan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional.
  - b. Kepada bank-bank sampel penelitian yang memiliki FBIR tertinggi terutama pada BPD Sumut yaitu sebesar 10,47 persen. Disarankan di tahun berikutnya untuk lebih meningkatkan kemampuan efisiensi banknya atau kemampuan dalam memperoleh pendapatan operasional selain bunga dan meningkatkan pendapatan operasional.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis dengan periode penelitian yang lebih panjang serta dengan demikian akan dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan signifikan.
  - b. Selanjutnya untuk penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas seperti LAR, CKPN dan yang lainnya yang juga mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.
  - c. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akmal Hamdan. 2015. Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return on Asset pada Bank Go Public. STIE Perbanas Surabaya.
- ArfanIkhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ferry N. Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers
- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Rineka cipta
- Hasibuan, Malayu. (2002). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta :Burni Aksara H. M.HarlasgunaWan.,Et.Al.
- Jeany Delyani, 2015. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Pembangunan Daerah. STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2010. “*Manajemen Perbankan*“. Cetakan keempat.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya.2009. *Menejemen Perbankan*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia.
- Martono.2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Mudrajad Kuncoro, dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE
- POJK/Nomor18.03/2016. Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks.
- Sertifikasi Manajemen Risiko.2008.Penerbit Global Association of Risk Professionals & Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011) perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

Veithzal Rivai., et al. 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

